

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Harga saham adalah harga pada pasar nyata yang mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Musdalifah, 2015). Kepercayaan investor atau calon investor sangat berguna bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka harapan buat berinvestasi dalam emiten semakin kuat. Semakin banyak Harga saham sesuai dengan banyak permintaan terhadap suatu emiten Endri (2012). Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012) terdapat 2 analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Sutrisno (2017) terdapat pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham yakni : Analisis Fundamental (*Fundamental Analysis*) merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Sedangkan, analisa teknikal adalah analisa yang dari dalam data-data tentang harga historis yang terjadi dalam pasar saham.

Saham sebagai salah satu investasi pada pasar kapital yang paling banyak dipakai sang para investor lantaran laba yang diperoleh lebih besar dan dana yang diharapkan investor buat melakukan investasi tidak begitu besar apabila dibandingkan menggunakan obligasi (Thoriq, 2016). Menurut Gusti dan Diota (2018) Tujuan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh kehidupan

yang lebih baik kedepannya, mengurangi tekanan inflasi. Seorang investor hendaknya benar-benar tahu mengenai harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham terlebih dahulu supaya tidak salah berinvestasi lantaran beramai-ramai harga suatu saham nir bisa diperkirakan secara pasti. Harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Brigham dan Brigham pada Priatinah (2014) faktor yang mensugesti harga saham merupakan keuntungan per lembar saham (*Earning Per Share*), taraf suku bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah keuntungan menurut investasi yang didapat perusahaan (*Return On Asset*) dan taraf risiko dan pengembalian. Faktor lainnya yang bisa dipercaya yaitu harga saham merupakan faktor eksternal seperti penawaran & permintaan, taraf inflasi suatu negara, taraf pajak, taraf risiko, dan taraf efisiensi pasar kapital bisa mempercayai beramai-ramai harga saham.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mensugesti harga saham, yaitu syarat perusahaan. Syarat perusahaan pada hal ini diartikan menjadi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu hal yang sangat penting, lantaran kinerja perusahaan berpengaruh dan bisa dipakai menjadi indera buat mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja yang paling lama dan paling banyak dipakai merupakan kinerja keuangan yang diukur menurut laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan bisa dilakukan menggunakan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang banyak dipakai pada menilai kinerja keuangan perusahaan merupakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio investasi. Dengan

melakukan analisis rasio keuangan, investor bisa mengetahui dan memprediksi harga saham suatu perusahaan menurut kinerja keuangan menurut perusahaan tersebut. Dalam hal ini, investor melakukan analisis fundamental menggunakan memakai beberapa data atau indikator misalnya pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal *output* atau pengembalian atas ekuitas (*return onequity*), *margin laba (profit margin)*, dan data-data keuangan lainnya sebagai tempat buat menilai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

Muclish (2014) menguji mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS, NPM, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel lainnya yaitu NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian oleh Egam, dkk (2017) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Variabel lain seperti NPM memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Kemudian variabel bebas yaitu EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang

terdaftar di indeks LQ45. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis tidak menggunakan variabel EPS. Kemudian penulis menambahkan variabel yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio. Penulis dalam analisis data menggunakan regresi data panel.

Penelitian yang dilakukan oleh Hantono, dkk (2019) dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Business Risk*, *Firm Size*, *Book Value* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel DER terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan. *Variabel Current Ratio* terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel bebas seperti ROE terhadap harga saham memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudian variabel lain yaitu *Firm Size* dan *Book Value* terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independennya, penulis tidak menggunakan variabel *Current ratio*, *Business Risk*, dan *Book Value*. Penelitian oleh Muhammad (2017) dengan judul jurnal Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Busa Efek Indonesia. Kemudian variabel bebas lainnya

seperti NPM, dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis menambahkan pengukuran variabel *Debt to Equity Ratio*. Penggunaan variabel *Debt to Equity Ratio* dinilai dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas, juga sebagai proksi dari Leverage. Kemudian analisis data yang digunakan penulis adalah regresi data panel

Dari berbagai rasio keuangan yang ada, peneliti tertarik menggunakan variabel *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor. Masukkan lagi penelitian dahulu *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio solvabilitas yang umumnya dipakai buat mengukur leverage suatu perusahaan. Bagi investor, semakin banyak rasio ini semakin baik lantaran semakin sedikit taraf pendanaan yang harus disediakan dan semakin besar taraf pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*). Namun, DER yang terlalu tinggi juga buruk lantaran taraf utang yang meningkat akan memperbesar kemungkinan risiko gagal bayar (*risk of default*) bunga pinjaman juga utama utang yang akhirnya dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan dan harga saham rendah. Masukkan

penelitian dahulu *Earning Per Share* (EPS) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh investor untuk dibagikan kepada investor. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena semakin besar keuntungan yang dibagikan bagi investor dan harga saham semakin tinggi karena investor berusaha menanamkan modal semaksimal mungkin terhadap perusahaan itu.

Alasan meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. Pertama bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan perbankan suatu negara. Kedua ,sudah banyak bank yang *go public* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor pada pertumbuhan ekonomi negara tersebut.Maka dari itu judul skripsi yang diambil penulis adalah **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham akhir tahun.

2. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020 .

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perusahaan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dibawah ini :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dapat diperoleh gambaran lebih jelas.

2. Bagi dunia pendidikan, dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi akademik dan acuan untuk mempratekkan bermacam-macam teori yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

3. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi oleh calon investor.

4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah dan definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, hasil

penelitian sebelumnya, hipotesis Penelitian dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai sampel dari penelitian, variabel penelitian, metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terpadu.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan.